

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan fakta-fakta dari peristiwa yang diteliti sehingga penulis dapat dengan mudah mengumpulkan data-data objektif yang perlu diketahui dan dipahami juga kasih sayang orang tua pada masa kanak-kanak pembuatan kemajuan. Metode penelitian kualitatif ini juga berfungsi untuk menemukan dan bukan untuk menciptakan.

Penelitian kualitatif Sugiyono adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi alam dimana peneliti merupakan alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (kombinasi), analisis data adalah inklusi dan hasil penelitian kualitatif menonjolkan fokus pada makna. daripada menggeneralisasi sebagai hasilnya. Creswell mendefinisikan Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pendidikan di mana peneliti mengacu pada pandangan para peserta atau informan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif keadaan di lokasi penelitian dengan kata-kata atau ungkapan, terkait dengan studi kasus *role model* orang tua dalam proses pembentukan kepribadian mandiri anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kegiatan dan interaksi antara orang tua dan anak yang dilakukan sehari-hari. Pada penelitian studi kasus ini tugas utamanya adalah melakukan observasi dengan cermat terhadap suatu peristiwa melibatkan individu kedalam suatu konteks sosial, dengan mempertimbangkan waktu dan tempat tertentu. Dalam kasus ini, peneliti akan melakukan pengamatan kepada orang tua dan anak untuk mengamati pola asuh yang diterapkan orang tua dalam pembentukan karakter kemandirian kepada anak.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat di Kota Tasikmalaya Tepatnya di Jl. Gunung Jati Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan upaya dalam menemukan bagaimana pola asuh yang dari orang tua bagi anak yang berada dalam lingkungan nuclear family. Partisipan dalam penelitian ini adalah Ibu MW berusia 34 tahun pekerjaan honorer.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Data dasar atau data primer hasil wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian berupa percakapan dan kegiatan diperlukan untuk penelitian ini atau kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Selain itu, terdapat data sekunder atau pelengkap yang memperkuat data primer berupa foto, karya anak, catatan harian dan lain-lain. Dalam penelitian ini sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang datanya ada diambil dari hasil pengamatan langsung dan juga melalui sebuah wawancara.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data

1) Observasi

Observasi menurut Nasution (1988) merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh dari pengamatan. Data dikumpulkan dan seringkali berbagai instrumen canggih digunakan untuk memungkinkan pengamatan dengan jelas bahkan objek terkecil atau terjauh sekalipun.

Observasi adalah teknik pengumpulan data berdasarkan pendeteksian langsung atau tidak langsung terhadap obyek penelitian yang diteliti. Data yang dihasilkan memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan konteks penelitian, orang, peristiwa, perkembangan, dan makna yang disampaikan oleh pemberi informasi tentangnya (Gray, 2004).

Observasi disini teknik dalam Pengumpulan data memiliki karakteristik tertentu dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan survei. Wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan orang, sehingga observasi diri

tidak hanya terbatas pada manusia tetapi juga objek alam lainnya. Pengamatan ini dilakukan sebagai pengamatan terhadap objek, yaitu tingkah laku.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian observasional adalah orang tua yang diwawancarai. Apakah orang tua memberikan pola asuh yang baik atau hanya penjelasan dalam wawancara. Temuan ini untuk memperkuat data atau memverifikasi data yang kurang konklusif dengan akses langsung kelapangan agar memperoleh data yang sebenarnya.

Teknik observasi ini dipilih agar peneliti dapat mengamati dan mengumpulkan informasi secara langsung dari kegiatan subjek sehari-hari, dan teknik observasi ini cocok untuk jenis penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengamati. Selain itu, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu peneliti juga melakukan aktivitas sehari-hari dan dapat mengamati subjek sehingga data yang diperoleh bisa lengkap.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan meminta izin kepada subjek penelitian yang akan diteliti, setelah mendapatkan izin dari subjek penelitian untuk melakukan sebuah penelitian, kemudian peneliti melakukan observasi kepada orang tua dan anak dengan mengamati interaksi keseharian mereka. Dari hasil observasi yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa orang tua yang peneliti lakukan observasi sangat memperhatikan anak-anaknya, mengabadikan hal-hal yang kecil lewat media sosial yang digunakan seperti tahap perkembangan anak-anaknya, dan momen-momen ketika lagi bersama-sama.

2) Wawancara

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengungkap wawasan tentang partisipan dengan cara menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui observasi. (Susan Stainback, 1988). Esterberg juga menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk mengembangkan makna tentang topik tertentu. Selain itu juga, dari wawancara ini peneliti bisa mengetahui

lebih dalam tentang peserta menjelaskan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana kegiatan observasi tidak dapat menemukan hal tersebut.

Wawancara dilakukan sesuai dengan petunjuk wawancara. Dengan bantuan pedoman wawancara, peneliti diingatkan aspek mana saja yang perlu didiskusikan atau ditanyakan. Dalam penelitian ini, orang tua subjek diwawancarai. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksudnya disini adalah dimana teknik dalam pengumpulan data peneliti sudah mengetahui informasi apa saja yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka sebaiknya peneliti menyiapkan alat berupa pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada partisipan.

Peneliti melakukan wawancara dua kali dengan hari dan waktu yang berbeda. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023 dan wawancara kedua dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 yang dilakukan di rumah subjek penelitian setelah sholat maghrib. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu MW, pada saat wawancara peneliti menyiapkan kisi-kisi pertanyaan terkait dengan bahasan penelitian yang akan dijawab oleh subjek penelitian yaitu mengenai pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter kemandirian anak. Hasil jawaban tersebut akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti yang akan dibahas dalam bab iv.

3) Dokumentasi

Pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data dengan memperoleh informasi berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Pendokumentasian tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggali apa yang telah dialami untuk digunakan sebagai pemantapan data observasi dan juga wawancara untuk mengecek keabsahan data. Dokumentasi dapat dikatakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara serta berfungsi sebagai bukti yang dapat dilampirkan dalam laporan hasil penelitian.

3.3.3 Instrumen

1) Instrumen penelitian

Pada penelitian kualitatif disini peneliti sebagai alat manusia, digunakan untuk menentukan arah penelitian, siapa yang dapat memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data yang telah dikumpulkan, menganalisis data yang diperoleh dan menarik kesimpulan dari hasil temuan yang telah dilakukan selama kegiatan observasi.

Sebelum melakukan penelitian ke lapangan, maka peneliti sebelumnya harus mempersiapkan instrumen wawancara atau kisi-kisi wawancara penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara Orang Tua

No	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Bagaimana pola pengasuhan anda dalam pembentuk karakter anak ?	Orang Tua
2.	Bagaimana pendapat anda ketika seseorang membela anaknya ketika melakukan kesalahan ?	Orang Tua
3.	Bagaimana anda mengajarkan kepada anak agar berperilaku baik ?	Orang Tua
4.	Bagaimana biasanya anda menegur anak anda dengan keras apabila mereka tidak membereskan kembali mainannya ?	Orang Tua
5.	Bagaimana pendapat anda jika seseorang mendidik anak secara tegas dan keras ?	Orang Tua
6.	Bagaimana anda memberikan sanksi ketika anak anda melakukan kesalahan ?	Orang Tua
7.	Bagaimana anda memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa saja yang dikehendakinya ?	Orang Tua

8.	Bagaimana anda memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa saja yang dikehendakinya ?	Orang Tua
9.	Bagaimana anda setuju bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pendidikan karakter anak ?	Orang Tua
10.	Bagaimana anda pendidikan karakter kepada anak ?	Orang Tua
11.	Bagaimana perkembangan kemandirian anak ibu ketika berada di rumah ?	Orang Tua
12.	Bagaiman ibu membuat sebuah peraturan khusus untuk menumbuhkan kemandirian anak ?	Orang Tua

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan, mensintesis, mengorganisasikan, mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menyandikan atau menandai data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sistem dokumentasi lainnya, sehingga kita dapat dengan mudah memahami dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang lain. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses sistematis untuk memeriksa dan mensintesis informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Sehingga mudah dipahami dan hasilnya bisa dibagikan kepada orang lain.

Analisis data Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik, yaitu metode analisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau tema dari data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik analisis ini yaitu dimana tertuju pada pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan gaya pengasuhan yang diadopsi oleh orang tua, cara agar anak dapat mandiri dan juga bagaimana orang tua dapat mendisiplinkan anak. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

3.4.1 Coding (Pengkodean Data)

Coding disini yaitu peneliti mengidentifikasi hasil observasi dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung, dengan melalui coding ini bisa membantu peneliti dalam mengkategorikan data penelitian dan dapat dilanjutkan dengan membuat deskripsi singkat dan sistematis terkait pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter anak usia dini.

Tabel 2.2

Contoh Proses Coding/Pengkodean Data

Data	Kode
<p>Wawancara: “perlu lah, karena kita mendidik anak itu harus belajar untuk mandiri jadi nanti ketika ia dewasa, ketika ia mengerti pasti akan ikut cara uminya, misalkan umi melarang sesuatu ada larangan yang umi gak boleh ia pasti akan melakukan sampai ia dewasa, karna ikut dari orang tuanya”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Peran orang tau - Pola asuh yang baik - Seorang yang mandiri

3.4.2 Mengelompokkan Kode ke dalam Tema

Selanjutnya setelah menyelesaikan coding/pengkodean data peneliti mengkategorikan Kode-kode tersebut muncul dalam data dengan topik berdasarkan pertanyaan penelitian. Proses klasifikasi kode dalam pencarian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Contoh Kategorisasi Kode

Tema	Kode yang muncul
Otoriter	- Memberikan hukuman verbal dan non verbal

Permisif	- Memberikan kebebasan kepada anak dalam menentukan hal yang digemari
Demokratis	- Tidak memiliki aturan yang ketat terhadap - Mendukung segala kegiatan anak - Berkomunikasi - Memberi perhatian

Berdasarkan langkah-langkah pengkodean dan pengembangan topik yang telah dijelaskan di atas, maka hasil analisis data dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara naratif dan dibahas pada BAB IV.

3.1 Isu Etik

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan beberapa penilaian dampak penelitian terhadap partisipan, yang dalam penelitian ini melibatkan orang-orang, khususnya orang tua, dan juga anak kecil yang bertindak sebagai pengasuh subjek penelitian, sehingga peneliti melakukan beberapa prosedur etika berdasarkan pada pernyataan Crewell (2013) yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Persetujuan dari Partisipan

Sebelum melakukan penelitian, pertama maka peneliti harus meminta persetujuan dari narasumber terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan perizinan secara formal kepada narasumber dan kesediaan untuk menjadi partisipan penelitian yang akan dilakukan untuk induk objek. Dimana peneliti tidak memaksa partisipan untuk menjadi informan dalam penelitian ini, dan peneliti tidak kesulitan untuk mengizinkannya, peneliti sudah mengenal orang tua dan subjek penelitian.

3.5.2 Kehati-hatian dalam pengumpulan data melalui wawancara

Ketika Proses wawancara dalam penelitian kualitatif telah dipandang sebagai penelitian yang etis, demikian peneliti ketika akan melakukan proses wawancara harus berhati-hati ketika akan mengajukan sebuah pertanyaan tanpa bermaksud untuk menyinggung atau membuat hal yang tidak enak untuk di dengar. Selain itu juga peneliti sebisa mungkin untuk hindari pertanyaan sensitif yang dapat

menyinggung peserta. Seharusnya peneliti lebih menekankan pertanyaan seputar topik yang dapat membantu mengisi data penelitian terkait dengan Cara membesarkan anak dalam proses pembentukan kepribadian anak prasekolah.

3.5.3 Memproteksi anonimitas partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti melindungi anonimitas partisipan dengan tidak menggunakan nama asli partisipan melainkan hanya inisial namanya saja. Selain itu juga peneliti tidak mendeskripsikan dengan jelas lokasi tempat tinggal partisipan dan juga peneliti sudah mendapatkan izin dari partisipan. Yang mana telah disampaikan oleh Creswell (2013) menyatakan bahwa peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data pribadi dari partisipan.

3.5.4 Memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat

Dalam proses interpretasi data dilakukan, maka data atau informasi yang didapatkan harus benar-benar akurat. Untuk itu dalam Penelitian ini selalu memastikan adanya verifikasi dari anggota atas data yang diperoleh selama penelitian. Menjadi didapatkan data yang benar-benar diakui kebenarannya tanpa ada hal yang dilebih-lebihkan.

3.5.5 Melaporkan hasil penelitian dengan detail dan menghindari penggunaan bahasa yang mengandung bias

Tentunya sebagai seorang peneliti harus benar-benar mengungkapkan jelas sehingga pembaca dapat mengetahui keandalan penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mendeskripsikan hasil penelitian sedetail mungkin dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Sementara itu, dalam laporan penelitian, penggunaan bahasa atau kata-kata tidak menyiratkan prasangka buruk terhadap orang tertentu, baik ras, jenis kelamin, suku, atau usia juga sesuai.